

## **TUGAS PERTEMUAN 6**

NAMA : DITA SILVIANA PUTRI

NPM : 2313031057

MATA KULIAH: METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN EKONOMI

DOSEN : Dr. Pujiati, M.Pd., Prof. Dr. Undang Rosyidin, M.Pd., dan  
Rahmawati, M.Pd.

---

### **A. Landasan Teori**

#### **1. Kesiapan Kerja**

Kesiapan kerja merupakan kondisi kesiapan individu dalam memasuki dunia kerja yang ditinjau dari aspek keterampilan, mental, pengetahuan, serta kesiapan sosial dalam menghadapi tuntutan pekerjaan. Winkel (2014) menyatakan bahwa kesiapan kerja merupakan tingkat kesiapan seseorang dalam menjalankan tugas pekerjaan yang ditunjukkan melalui kemampuan teknis, sikap, motivasi, dan pengetahuan yang sesuai.

Indikator kesiapan kerja (diadaptasi dari Sutrisno, 2019):

1. Kesiapan fisik dan mental
2. Pengetahuan dan keterampilan kerja
3. Sikap, motivasi, dan etos kerja
4. Kemampuan beradaptasi dalam lingkungan kerja

#### **2. Dukungan Keluarga**

Dukungan keluarga merupakan bentuk bantuan fisik, emosional, maupun sosial yang diberikan keluarga dalam membantu individu mencapai tujuan (Sarafino, 2016). Dalam konteks pendidikan vokasi, dukungan keluarga berperan dalam memotivasi siswa untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

Indikator dukungan keluarga (House, 1981):

1. Dukungan emosional
2. Dukungan informasi
3. Dukungan instrumental
4. Dukungan penghargaan

Dukungan keluarga yang baik akan meningkatkan rasa percaya diri dan memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan kerja.

### **3. Soft Skill**

Soft skill adalah kemampuan non-teknis yang mencakup keterampilan sosial, komunikasi, manajemen diri, dan etika kerja (Robbins, 2017). Di era industri saat ini, soft skill menjadi salah satu kompetensi utama yang dibutuhkan dunia kerja.

Indikator penguasaan soft skill (Kementerian Pendidikan Vokasi, 2020):

1. Kemampuan komunikasi
2. Kerja sama tim
3. Manajemen waktu dan disiplin
4. Critical thinking & problem solving
5. Adaptasi dan fleksibilitas

### **4. Self-Efficacy**

Self-efficacy merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan (Bandura, 1997). Self-efficacy berpengaruh pada motivasi, kegigihan, dan kesiapan seseorang dalam menghadapi tantangan dunia kerja.

Indikator self-efficacy:

1. Keyakinan terhadap kemampuan diri
2. Ketekunan menghadapi hambatan
3. Keyakinan dalam mengambil keputusan
4. Optimisme menghadapi pekerjaan

### **5. Hubungan Antar Variabel**

- Dukungan keluarga dapat meningkatkan motivasi, rasa aman, serta kepercayaan siswa dalam mempersiapkan diri bekerja.
- Penguasaan soft skill menjadi modal utama untuk beradaptasi, berkomunikasi, dan bekerja dalam tim sehingga meningkatkan kesiapan kerja.
- Self-efficacy memberikan kepercayaan diri untuk bertindak, mencoba, dan mengambil risiko dalam pekerjaan.

Dengan demikian, ketiga variabel bebas diduga memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa SMKN 4 Bandar Lampung.

## **B. Kerangka Berpikir**

Penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa kesiapan kerja siswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis (hard skill), tetapi juga faktor internal dan eksternal seperti dukungan keluarga, soft skill, dan self-efficacy.

- Dukungan keluarga memberikan dorongan motivasi, fasilitas, dan perhatian sehingga membangun kesiapan siswa memasuki dunia kerja.
- Penguasaan soft skill mempengaruhi kemampuan siswa dalam beradaptasi dengan dunia kerja yang menuntut kompetensi sosial dan perilaku profesional.
- Self-efficacy memperkuat keyakinan diri siswa untuk menghadapi tantangan dan mengembangkan kesiapan kerja.

Ketiga variabel tersebut diperkirakan memiliki hubungan langsung dengan kesiapan kerja siswa, di mana semakin tinggi dukungan keluarga, soft skill, dan self-efficacy, semakin tinggi tingkat kesiapan kerja.

### **Gambar Kerangka Berpikir**

**Dukungan Keluarga** → \

\

**Penguasaan Soft Skill** → → **Kesiapan Kerja Siswa**

/

**Self-Efficacy** → /

## **C. Hipotesis Penelitian**

### Hipotesis Parsial

1. H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 4 Bandar Lampung.
2. H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan penguasaan soft skill terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 4 Bandar Lampung.
3. H3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan self-efficacy terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 4 Bandar Lampung.

### Hipotesis Simultan

4. H4: Dukungan keluarga, penguasaan soft skill, dan self-efficacy secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 4 Bandar Lampung.